

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu gejala dan menemukan suatu hukum yang universal secara deduktif Neuman dalam Sudarini (2001:9). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (<http://blog.unila.ac.id/young/metode-penelitian-kualitatif/> diakses 23 Juni 2010).

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Selanjutnya penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan program yang dilakukan oleh LKM dalam menjalankan prinsip-prinsip PNPM Mandiri Perkotaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dalam upaya penanggulangan kemiskinan dalam program PNPM Mandiri Perkotaan di dua tempat berbeda yakni Kelurahan Pancoran Mas dan Kelurahan Ratujaya.

### 3.2. Penentuan Informan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat secara riil implementasi program dilapangan, memahami faktor-faktor yang membedakan tingkat keberhasilan program dalam Program PNPM Mandiri Perkotaan. Dengan pertimbangan beberapa keterbatasan teknis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan *sample non probabilita*, artinya tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi *sample*.

Penentuan informan dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dimana penulis menentukan sendiri informan, dengan asumsi bahwa informan tersebut memahami permasalahan yang diteliti serta dapat memberikan informasi dan tanggapan terhadap permasalahan yang menjadi tujuan penelitian ini. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pimpinan kolektif LKM Bina Budi Mulya dan Pimpinan kolektif LKM Ratu Jaya, fasilitator kelurahan (faskel) dan sebagian pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang mencakup: KSM Fisik, KSM Sosial dan KSM Ekonomi.

Dari Informan yang berbeda-beda seperti diatas, dilakukan pengecekan kebenaran dari satu sumber terhadap sumber lain. Dengan demikian, data atau informasi tentang sesuatu yang sama dapat dibanding-bandingkan. Melalui cara tersebut diharapkan data yang terhimpun dapat lebih dipercaya kebenarannya, dan subjektifitas dari peneliti ataupun dari sumber informasi dapat dihindari. Demikian pula untuk kegiatan-kegiatan yang diobservasi atau diamati adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan evaluasi program seperti analisis terhadap isi dokumen perencanaan dan evaluasi program.

### 3.3. Pemilihan Lokasi dan Jangka Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Pemilihan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lokasi sasaran Program PNPM Mandiri Perkotaan yaitu di Kelurahan Pancoran Mas dan Kelurahan Ratu Jaya Kecamatan Pancoran Mas Depok.

Pemilihan lokasi penelitian di Kelurahan Panmas dan Kelurahan Ratujaya berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Masyarakat di kedua kelurahan merupakan masyarakat yang relatif mampu mengembangkan relasi dengan pihak luar, hal ini terlihat dari beberapa program pemerintah yang pernah dilaksanakan di kelurahan ini. Ditambah dengan kondisinya yang tidak terlalu jauh dari kampus Universitas Indonesia sehingga mendorong proses keterbukaan masyarakat di dua kelurahan tersebut. Kedua kelurahan berdampingan antara satu dengan yang lainnya, uniknya LKM yang ada di dua kelurahan tersebut memiliki kinerja yang tidak sama. Atas penilaian yang dilakukan oleh Fasilitator Kelurahan berdasarkan *Baseline* LKM dimana ada lima kategori LKM diantaranya: Tidak berdaya, cukup berdaya, berdaya, pra mandiri dan mandiri. LKM Bina Budi Mulya termasuk kategori pra mandiri sedangkan LKM Ratujuaya masuk kategori cukup berdaya. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang mencoba untuk mengevaluasi dengan cara membandingkan implementasi program PNPM Mandiri pada LKM di dua kelurahan itu.
2. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan kendala teknis pelaksanaan penelitian dilapangan juga menjadi pertimbangan peneliti dalam menetapkan lokasi penelitian.

### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan mulai Januari sampai awal April 2010.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

#### **3.4.1. Teknik observasi**

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya memperoleh gambaran yang representatif dari kegiatan pemberdayaan dan perilaku masyarakat serta menilai konsistensi antara perilaku dan kegiatan pemberdayaan tersebut.

Dalam pengumpulan data dengan observasi, pencatatan tidak dilakukan untuk semua kegiatan tapi dilakukan melalui pencatatan sample (*event sampling*) baik menyangkut perilaku masyarakat, waktu dan situasinya maupun mengenai kegiatan yang dilakukan. Alasan tidak mencatat semua perilaku masyarakat, karena tidak semua masyarakat terlibat dalam kegiatan yang sama, jadi hanya masyarakat yang dianggap mewakili saja yang dijadikan informan.

### **3.4.2. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Adapun tujuannya untuk menggali dan mendapatkan informasi tentang semua aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yakni wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang memuat garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian diharapkan wawancara akan dapat lebih berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penulisan.

### **3.4.3. Studi Kepustakaan**

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tulisan-tulisan atau laporan-laporan yang pernah dibuat sebelumnya khususnya penelitian atau tulisan yang terkait dengan *Conditional Cash Transfer* dan pemberdayaan masyarakat. Tulisan-tulisan tersebut kemudian dihimpun untuk melengkapi pemikiran, teori dan analisa yang dapat menunjang penulisan ini.

## **3.5. Teknik Analisa Data**

Data yang diperoleh selain disajikan dalam bentuk pemaparan deskriptif, juga disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya. Adapun data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram sifatnya hanya sebagai pendukung dan penjelas dari data kualitatif.

Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis data tersebut dilakukan secara terus

menerus sejak awal selama proses penelitian berlangsung, ditafsirkan, diinterpretasikan dan dihubungkan dengan tujuan penelitian.

### **3.6. Garis Besar Isi Kuisisioner**

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya pada sub bab 3.2. informan dalam penelitian ini diantaranya adalah pimpinan kolektif LKM Bina Budi Mulya dan pimpinan kolektif LKM Ratujaya, Fasilitator Kelurahan (Faskel) dan penerima bantuan program yakni KSM.

Secara umum masing-masing informan diberikan pertanyaan berkisar seputar empat tahapan program yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil proyek dan tahap evaluasi proyek. Dengan pertanyaan yang meliputi empat tahapan tersebut diharapkan penulis mempunyai pemahaman yang utuh tentang program.

Masing-masing informan diberikan pertanyaan yang sesuai dengan kapasitas dan posisi yang bersangkutan. Tidak semua pertanyaan yang diajukan ke pimpinan kolektif sama dengan pertanyaan yang diajukan ke Faskel dan KSM begitu juga sebaliknya. Ada beberapa pertanyaan yang dibuat sama dan ada beberapa pertanyaan yang berbeda. Pertanyaan yang sama untuk informan berbeda dimaksudkan agar informasi yang didapatkan semakin mendalam tentang suatu fenomena sedangkan pertanyaan yang berbeda dimaksudkan agar informasi yang diperoleh semakin luas.